

IMPLEMENTASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA KONSERVASI DAN BUDAYA UNTUK PENINGKATAN EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN DI DESA KAWALI

Rifki Agung Kusuma Putra¹, Paisal Topan Nugraha,² Indra Muhammad Faishal³, Wasil Mubarok⁴, Beta Zulkaida Supriatna⁵, Elsa Maulani⁶, Muhammad Reyssa A.I⁷, Dinda Audy⁸, Putri Aprianti Lestari⁹, Aldi Adhiba Rizqy¹⁰, Tina Sri Nuraeni¹¹, Novi Pebrianti¹², Fillah Muhammad Zidane¹³, Iqma Robil Hakim¹⁴, Shinta Nur Samsiah¹⁵, Putri Amelia Dewi¹⁶, Mega Purnamasari¹⁷, Hanif Fauzi¹⁸, Dwi Febriyanti Nursejati¹⁹, Desi Novianti²⁰, Siti Noerjanah Roesliani²¹, Syifa Fitri Kamilah²²

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia
e-mail : rifkiagungkusumaputra@unigal.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya di Desa Kawali, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, dilaksanakan sebagai respons terhadap berbagai tantangan lokal yang teridentifikasi, meliputi isu pemasaran dan digitalisasi UMKM, keamanan sosial di sekolah, kesadaran lingkungan, dan pengelolaan limbah organik. Tujuan program ini adalah memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas, penyuluhan, dan kolaborasi antar sektor. Metode yang digunakan mencakup observasi, wawancara, pendampingan, dan edukasi langsung kepada masyarakat dan siswa. Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan keberhasilan yang signifikan, di mana Desa Kawali berhasil masuk 10 besar dalam lomba desa wisata tingkat Kabupaten Ciamis. Selain itu, program edukasi anti-perundungan mendapat respons positif dari siswa, sementara pendampingan UMKM berhasil memperluas jangkauan pasar produk lokal. Pengolahan sampah organik juga berhasil membuka peluang baru dalam pertanian berkelanjutan. Secara keseluruhan, seluruh program kerja terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai target yang ditetapkan, menjadikan KKN sebagai katalisator perubahan berkelanjutan bagi komunitas Desa Kawali.

Kata Kunci: KKN, Konservasi dan Budaya, Desa Kawali, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM.

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya di Desa Kawali, Kabupaten Ciamis, dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai elemen pembangunan, termasuk aspek ekonomi, sosial, politik, hukum, serta agribisnis, melalui serangkaian aktivitas yang saling mendukung. KKN ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas, memberikan penyuluhan, dan menjalin kerja sama antar sektor. Berdasarkan observasi lapangan, ditemukan beberapa permasalahan utama di desa ini, seperti kurangnya strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan digitalisasi produk UMKM, perilaku perundungan (*bullying*) di kalangan pelajar, rendahnya kesadaran akan kebersihan lingkungan, dan kebutuhan akan pengolahan limbah organik rumah tangga. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut dan menciptakan perubahan berkelanjutan di Desa Kawali.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan KKN di Desa Kawali tahun akademik 2024/2025 mengadopsi pendekatan holistik dan partisipatif. Metode yang diterapkan mencakup beberapa tahapan utama. Pertama, dilakukan observasi dan wawancara langsung dengan pelaku UMKM, pemerintah desa, dan masyarakat untuk merumuskan permasalahan yang ada. Kedua, program edukasi "Stop Bullying" dilaksanakan melalui survei dan koordinasi dengan pihak sekolah, diikuti dengan penyampaian materi secara langsung kepada siswa SMPN 1 dan SMAN 1 Kawali. Ketiga, program Kawali Sehat dan Sadar Lingkungan (KASASI) dilaksanakan melalui kegiatan senam dan kerja bakti Jumat bersih, serta penilaian lomba K3 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban) antar-RW. Keempat, program agribisnis



diimplementasikan melalui pelatihan pengolahan sampah organik menjadi pupuk dengan berkolaborasi bersama BUMDes dan Kelompok Wanita Tani (KWT). Semua kegiatan dilaksanakan di lokasi Desa Kawali, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN di Desa Kawali berhasil mengatasi berbagai isu yang telah dirumuskan. Di bidang ekonomi, pendampingan terhadap Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (POKLAHSAR) Kubis berfokus pada strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan digitalisasi produk. Promosi produk melalui media digital berhasil menarik minat pembeli lokal, meskipun sebelumnya penjualan telah mencapai pasar internasional. Di bidang sosial, program edukasi "Stop Bullying" mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta, yang aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Program KASASI juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, dengan warga mulai membiasakan kerja bakti secara rutin. Keterlibatan masyarakat dalam senam dan lomba K3 menunjukkan semangat kolaborasi dan kebersamaan.

Dalam aspek politik dan hukum, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pemerintah desa dalam lomba desa wisata tingkat kabupaten Ciamis. Keterlibatan ini menunjukkan kontribusi mahasiswa dalam pembangunan desa yang berbasis kebijakan. Bidang agribisnis juga mengalami kemajuan melalui program pengolahan sampah organik menjadi pupuk. Kegiatan ini, yang melibatkan KWT dan BUMDes, membuka peluang baru dalam praktik daur ulang dan pertanian berkelanjutan.



Gambar 1. Perencanaan dan Perumusan konsep Promosi Wisata Edukasi Perikanan Kampung Nila



Gambar 2. Wawancara Dengan POKLAHSAR Kubis



Gambar 3. Jumat Bersih di Kampung Nila



Gambar 4. Senam Dalam Program KASASI di Taman Surawisesa



Gambar 5. Lomba Penilaian K3 Antar RW Se Desa Kawali



Gambar 6. Pengolahan Sampah Menjadi Pupuk di BUMDes (3R)



Gambar 3. 1 Penyampaian Materi Edukasi "Stop Bullying"

SIMPULAN

Program kerja KKN di Desa Kawali tahun 2025 berhasil dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu, mencakup bidang ekonomi, sosial, politik-hukum, dan agribisnis. Pendekatan lintas sektor yang diterapkan oleh mahasiswa mendorong pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas, edukasi, dan kolaborasi aktif.

1. Ekonomi

Pengembangan UMKM, khususnya pengolah kubis dan ikan nila, didukung oleh pelatihan pemasaran digital dan manajemen keuangan, berhasil meningkatkan daya saing produk dan memperluas akses pasar.

2. Sosial

Program anti-bullying, olahraga sehat, kegiatan kebersihan, dan kompetisi PHBN memperkuat solidaritas sosial serta kesadaran akan lingkungan yang aman dan sehat.

3. Politik dan Hukum



Kolaborasi dengan pemerintah desa dan edukasi hukum terkait perlindungan anak menunjukkan kontribusi mahasiswa dalam pembangunan desa yang inklusif dan berbasis kebijakan.

4. Agribisnis

Pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk melibatkan kelompok wanita tani dan BUMDes, membuka peluang pertanian berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran akan daur ulang sumber daya alam.

Secara keseluruhan, KKN berperan sebagai katalisator perubahan berkelanjutan yang memperkuat kapasitas lokal dan membangun fondasi kemajuan desa secara holistik.

REKOMENDASI

1. Untuk memastikan adanya efek jangka panjang, penting untuk melaksanakan pemantauan dan penilaian secara berkala pada program-program yang telah diimplementasikan. Mahasiswa atau pihak universitas dapat berfungsi sebagai mitra pendukung dalam kegiatan ini.
2. Pemerintah desa dan mitra lokal dianjurkan untuk meneruskan program-program yang telah dimulai selama KKN, seperti promosi pariwisata di Kampung Nila, pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, serta kegiatan KASASI.
3. Aktivitas pengolahan limbah organik menjadi pupuk harus diperluas menjadi program agribisnis di desa. Kerjasama antara Kelompok Wanita Tani, BUMDes, dan akademisi dapat dipertimbangkan dalam bentuk unit usaha desa yang berorientasi pada pertanian yang berkelanjutan.
4. Mengupdate secara berkala website desa Kawali agar informasi lebih terkini dan lebih banyak

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Dadi., Drs., M.Si. selaku Rektor Universitas Galuh, Ibu Dr. Ai Tusi Fatimah, S.Pd., M.Si selaku Ketua LPPM Universitas Galuh, Bapak Rifki Agung Kusuma Putra, S.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak H. Hendriyana Sunarya selaku Kepala Desa Kawali, serta seluruh perangkat desa, masyarakat, dan pihak-pihak lain yang telah membantu kelancaran kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang – Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa
Peraturan Pemerintah No 43 / 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.6/2014 tentang DesaS
- Sumarsono, S. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
Puspita, D. & Rahardjo, B. (2020). "Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Pedesaan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 2, hlm. 115-128.
Wirawan, B. & Susanto, R. (2019). "Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Kompos untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan". *Jurnal Lingkungan dan Pertanian*, Vol. 5, No. 1, hlm. 45-56.
Santoso, A. & Budi, S. (2021). "Peran Media Sosial dalam Promosi Destinasi Wisata Berbasis Komunitas". *Jurnal Pariwisata Terpadu*, Vol. 10, No. 3, hlm. 201-215.